
Pemberdayaan Literasi Al-Quran Melalui Program Kelas Privat: Pengabdian Masyarakat di Langgar Al Azhar Lorong Serasan Kota Palembang

Kholid Ghozali¹, Doni², Dahlan Hadi³

^{1,3}Uin Raden Fatah Palembang

²Manajemen Pendidikan Islam

ningsi.2233132032@mhs.ac.id¹, thesasihombing.2233132034@mhs.unimed.ac.id²,

nengsih.2233132047@mhs.unimed.ac.id³, fren.2233132044@mhs.unimed.ac.id⁴

ABSTRACT; *The low ability of some community members to read and write Arabic script and the Quran is a serious problem that requires attention. The Community Service Program (KKN) implemented at Langgar Al Azhar, Lorong Serasan, Jalan Trikora, Demang Lebar Daun, Palembang City, South Sumatra, aims to improve Al-Quran literacy among local residents through a private Al-Quran learning class program. This program was designed to reach residents who were unable to recognize, read, or write hijaiyah letters and Quranic verses. In addition to this main program, KKN activities also included active participation in social community activities, such as environmental cleaning around the langgar and assisting the mosque caretaker (marbot) with daily operations. The methods used included direct mentoring, Iqra method-based learning, and community-based participatory approaches. The results showed an improvement in participants' ability to recognize hijaiyah letters, read, and write Arabic script. Community social activities also successfully strengthened the relationship between KKN students and local residents, creating a conducive atmosphere for the continuation of the Al-Quran literacy program.*

Keywords: *KKN, Al-Quran Literacy, Private Class, Hijaiyah Letters, Community Service.*

ABSTRAK; Rendahnya kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta Al-Quran pada sebagian masyarakat menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Langgar Al Azhar, Lorong Serasan, Jalan Trikora, Demang Lebar Daun, Kota Palembang, Sumatera Selatan, bertujuan untuk meningkatkan literasi Al-Quran masyarakat sekitar melalui program kelas privat belajar Al-Quran. Program ini dirancang untuk menjangkau warga yang belum mampu mengenal, membaca, maupun menulis huruf hijaiyah dan ayat-ayat Al-Quran. Selain program utama tersebut, kegiatan KKN juga mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar langgar dan membantu kegiatan operasional marbot. Metode yang digunakan meliputi pendampingan langsung (direct mentoring), pembelajaran berbasis metode Iqra, dan pendekatan partisipatif berbasis komunitas. Hasil kegiatan menunjukkan

adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengenali huruf hijaiyah, membaca, dan menulis huruf Arab serta Al-Quran. Kegiatan sosial kemasyarakatan juga mampu mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dengan warga setempat, menciptakan suasana yang kondusif bagi keberlangsungan program literasi Al-Quran.

Kata Kunci: KKN, literasi Al-Quran, Kelas Privat, Huruf Hijaiyah, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat Muslim di dunia. Kemampuan membaca Al-Quran adalah sesuatu yang sangat dianjurkan bagi setiap Muslim, namun kenyataannya masih terdapat banyak masyarakat Muslim di Indonesia yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar.¹ Kondisi ini menjadi keprihatinan tersendiri, mengingat literasi Al-Quran bukan sekadar kemampuan teknis, melainkan merupakan bagian integral dari pengamalan ajaran Islam yang menyentuh aspek spiritual dan sosial kehidupan seorang Muslim.²

Persoalan rendahnya literasi Al-Quran tidak hanya dialami oleh kalangan anak-anak, tetapi juga menyentuh lapisan masyarakat dewasa yang karena berbagai keterbatasan tidak sempat mendapatkan pendidikan keagamaan yang memadai.³ Faktor-faktor seperti keterbatasan akses pendidikan agama sejak dini, lingkungan sosial yang kurang mendukung, serta minimnya fasilitas dan tenaga pengajar Al-Quran menjadi penyebab utama permasalahan ini. Kondisi tersebut memerlukan intervensi konkret dari berbagai pihak, termasuk dari kalangan akademisi melalui program pengabdian masyarakat.

Langgar Al Azhar yang terletak di Lorong Serasan, Jalan Trikora, Demang Lebar Daun, Kota Palembang, Sumatera Selatan, merupakan salah satu tempat ibadah yang menjadi pusat kegiatan keagamaan masyarakat setempat. Meskipun demikian, hasil observasi awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN menunjukkan bahwa masih banyak warga di sekitar langgar yang belum mampu membaca, menulis, maupun mengenal huruf Arab dan Al-Quran.⁴ Kondisi

¹Nasution, M.A., "Problematika Buta Huruf Al-Quran di Kalangan Umat Islam", Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2018, hlm. 45.

²Al-Qaradhawi, Yusuf, Berinteraksi dengan Al-Quran, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), hlm. 23.

³Syamsuri, dkk., "Literasi Al-Quran Masyarakat Dewasa: Tantangan dan Solusi", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 31.

⁴Observasi dan wawancara lapangan di Langgar Al Azhar, Lorong Serasan, Jalan Trikora, Demang Lebar Daun,

ini mendorong tim KKN untuk merancang program pemberdayaan literasi Al-Quran yang dapat menjangkau masyarakat secara langsung dan efektif.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.⁵ Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk membantu menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat. Dalam konteks ini, program kelas privat belajar Al-Quran dirancang sebagai solusi konkret atas permasalahan rendahnya literasi Al-Quran di lingkungan Langgar Al Azhar.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program KKN yang berfokus pada pemberdayaan literasi Al-Quran melalui kelas privat, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan selama masa KKN di Langgar Al Azhar, Lorong Serasan, Palembang. Diharapkan pengalaman dan temuan dalam kegiatan ini dapat menjadi referensi bagi pelaksanaan program serupa di daerah lain.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Langgar Al Azhar, Lorong Serasan, Jalan Trikora, Demang Lebar Daun, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan dan pendekatan sebagai berikut.

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi langsung ke lokasi KKN dan identifikasi permasalahan yang ada di masyarakat sekitar Langgar Al Azhar. Observasi dilakukan melalui pendekatan wawancara mendalam dengan pengurus langgar, marbot, serta beberapa warga sekitar. Dari hasil observasi tersebut, ditemukan bahwa sebagian warga dewasa di sekitar langgar belum mampu membaca dan menulis huruf Arab dengan baik. Temuan ini kemudian dijadikan dasar perancangan program kelas privat Al-Quran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

2. Pelaksanaan Kelas Privat Al-Quran

Program kelas privat Al-Quran dilaksanakan dengan menggunakan metode Iqra, yaitu metode pembelajaran Al-Quran yang telah terbukti efektif dan banyak digunakan di

Palembang, dilaksanakan selama masa KKN.

⁵Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pasal 4 huruf b.

Indonesia.⁶ Metode ini dipilih karena pendekatannya yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap hingga kemampuan membaca ayat-ayat Al-Quran secara lancar. Kelas privat didesain agar setiap peserta mendapatkan perhatian penuh dari pendamping sehingga kesulitan belajar yang bersifat individual dapat segera diidentifikasi dan diatasi.⁷

Materi pembelajaran dalam kelas privat meliputi: (1) pengenalan huruf hijaiyah dan cara melafalkannya sesuai makhrajul huruf; (2) pengenalan tanda baca (harakat) seperti fathah, kasrah, dhammah, dan sukun; (3) pengenalan bacaan panjang (mad) dan hukum bacaan dasar (tajwid); serta (4) latihan membaca ayat-ayat pendek dalam Juz Amma. Setiap sesi pembelajaran berlangsung di lingkungan Langgar Al Azhar yang menjadi pusat kegiatan warga.

3. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Selain program utama kelas privat Al-Quran, mahasiswa KKN juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan Langgar Al Azhar. Pendekatan partisipatif diterapkan dalam seluruh kegiatan ini, di mana mahasiswa KKN tidak sekadar bertindak sebagai pelaksana kegiatan, melainkan juga memposisikan diri sebagai bagian dari komunitas masyarakat sekitar.⁸

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan antara lain: (1) kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar Langgar Al Azhar, termasuk membersihkan dan merapikan jalan di depan langgar bersama warga setempat; (2) membantu kegiatan operasional marbot, seperti membersihkan ruangan langgar, merapikan fasilitas ibadah, serta membantu persiapan pelaksanaan kegiatan keagamaan; dan (3) bersosialisasi aktif dengan warga dalam berbagai kegiatan sehari-hari di sekitar langgar. Kegiatan-kegiatan ini dilaksanakan secara rutin dan menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan serta kedekatan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat.

⁶As'ad Human, Buku Iqra: Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1990), hlm. 1-5.

⁷Silberman, Mel L., *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject* (Massachusetts: Allyn and Bacon, 1996), hlm. 152.

⁸Chambers, Robert, *Whose Reality Counts? Putting the First Last* (London: Intermediate Technology Publications, 1997), hlm. 103.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kelas Privat Al-Quran

Program kelas privat Al-Quran yang dilaksanakan di Langgar Al Azhar mendapatkan respons positif dari masyarakat sekitar. Peserta kelas privat terdiri dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang sebelumnya belum mengenal huruf hijaiyah sama sekali. Proses pembelajaran yang bersifat personal dan fleksibel terbukti efektif dalam membantu peserta mengatasi kesulitan belajar yang bersifat individual.⁹

Kemajuan yang dicapai peserta dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori. Pertama, peserta yang sebelumnya tidak mengenal huruf hijaiyah sama sekali berhasil mengenal dan membedakan seluruh huruf hijaiyah berikut cara pelafalannya. Kedua, peserta yang telah mengenal huruf hijaiyah berhasil meningkatkan kemampuan membacanya dengan lebih lancar disertai penerapan tanda baca yang benar. Ketiga, beberapa peserta yang telah mampu membaca Al-Quran berhasil meningkatkan kualitas bacaannya dari segi tajwid dan makhraj.

Pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan awal setiap peserta (differentiated learning) terbukti mampu mengakomodasi perbedaan kecepatan dan gaya belajar masing-masing individu.¹⁰ Hal ini menjadi salah satu kunci keberhasilan program kelas privat Al-Quran di Langgar Al Azhar. Penggunaan metode Iqra yang bersifat progresif dan terstruktur juga sangat membantu peserta dalam membangun fondasi kemampuan membaca Al-Quran secara bertahap.¹¹

2. Hasil Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan selama masa KKN memberikan dampak positif bagi hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat sekitar Langgar Al Azhar. Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan tidak hanya menghasilkan kondisi fisik lingkungan yang lebih bersih dan nyaman, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan semangat gotong royong di antara warga dan mahasiswa KKN.¹²

⁹Tomlinson, Carol Ann, *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners* (Alexandria: ASCD, 1999), hlm. 45.

¹⁰Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 78.

¹¹Zainuddin, M., "Efektivitas Metode Iqra dalam Pembelajaran Baca Al-Quran di Masyarakat", *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 3, No. 2, 2017, hlm. 112.

¹²Putnam, Robert D., *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community* (New York: Simon & Schuster, 2000), hlm. 19.

Partisipasi aktif mahasiswa KKN dalam membantu kegiatan marbot mendapat apresiasi positif dari pengurus langgar dan jemaah. Kehadiran dan keterlibatan mahasiswa secara konsisten dalam kegiatan operasional langgar turut membantu meningkatkan kualitas pelayanan langgar kepada jemaah. Lebih dari itu, interaksi intensif antara mahasiswa KKN dengan warga dalam berbagai kegiatan sosial menciptakan ikatan sosial yang kuat.¹³

Ikatan sosial yang terbangun tersebut pada gilirannya turut mendukung keberhasilan program kelas privat Al-Quran. Kepercayaan masyarakat yang telah terbentuk melalui kegiatan sosial kemasyarakatan menjadikan program utama KKN lebih mudah diterima dan diikuti oleh warga. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang memadukan program edukatif dan kegiatan sosial merupakan strategi yang efektif dalam pelaksanaan program KKN.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Program KKN yang dilaksanakan di Langgar Al Azhar, Lorong Serasan, Jalan Trikora, Demang Lebar Daun, Kota Palembang, telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan literasi Al-Quran masyarakat sekitar melalui program kelas privat belajar Al-Quran. Melalui metode Iqra dan pendekatan pendampingan langsung yang bersifat personal, peserta menunjukkan kemajuan yang berarti dalam kemampuan mengenal, membaca, dan menulis huruf hijaiyah serta Al-Quran.

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan secara paralel, berupa kerja bakti membersihkan lingkungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan marbot, berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat, sekaligus menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan seluruh program KKN. Pendekatan holistik yang memadukan program edukatif dengan kegiatan sosial terbukti menjadi strategi yang efektif dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Keberlanjutan program kelas privat Al-Quran perlu dijaga dan dikembangkan oleh pengurus Langgar Al Azhar dan masyarakat setempat agar manfaat yang telah dicapai dapat terus dirasakan secara berkesinambungan. Sinergi antara perguruan tinggi melalui program KKN dengan lembaga keagamaan dan masyarakat setempat merupakan kunci keberhasilan program pemberdayaan berbasis komunitas semacam ini.

¹³Marzuki, "Pendidikan Agama Islam: Dimensi Sosial dan Kemasyarakatan", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 16, No. 4, 2010, hlm. 395.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program KKN yang dilaksanakan di Langgar Al Azhar, Lorong Serasan, Jalan Trikora, Demang Lebar Daun, Kota Palembang, telah berhasil memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan literasi Al-Quran masyarakat sekitar melalui program kelas privat belajar Al-Quran. Melalui metode Iqra dan pendekatan pendampingan langsung yang bersifat personal, peserta menunjukkan kemajuan yang berarti dalam kemampuan mengenal, membaca, dan menulis huruf hijaiyah serta Al-Quran.

Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan secara paralel, berupa kerja bakti membersihkan lingkungan dan partisipasi aktif dalam kegiatan marbot, berhasil mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan masyarakat, sekaligus menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan seluruh program KKN. Pendekatan holistik yang memadukan program edukatif dengan kegiatan sosial terbukti menjadi strategi yang efektif dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Keberlanjutan program kelas privat Al-Quran perlu dijaga dan dikembangkan oleh pengurus Langgar Al Azhar dan masyarakat setempat agar manfaat yang telah dicapai dapat terus dirasakan secara berkesinambungan. Sinergi antara perguruan tinggi melalui program KKN dengan lembaga keagamaan dan masyarakat setempat merupakan kunci keberhasilan program pemberdayaan berbasis komunitas semacam ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Yusuf. Berinteraksi dengan Al-Quran. Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie Al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press, 2009.
- As'ad Human. Buku Iqra: Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran. Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1990.
- Chambers, Robert. *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications, 1997.
- Marzuki. "Pendidikan Agama Islam: Dimensi Sosial dan Kemasyarakatan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 16, No. 4 (2010): 390–402.
- Nasution, M.A. "Problematika Buta Huruf Al-Quran di Kalangan Umat Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2018): 40–60.
- Putnam, Robert D. *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster, 2000.

-
- Silberman, Mel L. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Massachusetts: Allyn and Bacon, 1996.
- Syamsuri, dkk. "Literasi Al-Quran Masyarakat Dewasa: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8, No. 1 (2020): 25–40.
- Tomlinson, Carol Ann. *The Differentiated Classroom: Responding to the Needs of All Learners*. Alexandria: ASCD, 1999.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Uno, Hamzah B. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Zainuddin, M. "Efektivitas Metode Iqra dalam Pembelajaran Baca Al-Quran di Masyarakat." *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 3, No. 2 (2017): 105–120.